



PUTUSAN

Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Sungailiat yang mengadili perkara Pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : MELANI MARIANI SINAMBELA Als
LANI Anak Dari UNGGUL
SINAMBELA;
Tempat Lahir : Jakarta;
Umur/Tgl. Lahir : 44 Tahun / 22 Maret 1976;
Jenis Kelamin : Perempuan;
Kebangsaan/Kewarganegaraan : Indonesia;
Tempat tinggal : JL.Dewi Sartika Cililitan Kecil Rt.006
Rw.013 Kel.Cililitan Kota Jakarta
Timur Prov.DKI Jakarta;
A g a m a : Kristen;
Pekerjaan : Karyawan Swasta;
Pendidikan : S1 Ekonomi;

Terdakwa Melani Mariani Sinambela als Lani Anak Dari Unggul Sinambela ditahan dalam Tahanan Rutan oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 29 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 17 November 2020;
2. Penyidik Perpanjangan Oleh PU sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan tanggal 27 Desember 2020;
3. Penuntut sejak tanggal 28 Desember 2020 sampai dengan tanggal 16 Januari 2021;
4. Hakim Pengadilan Negeri Sungailiat, sejak tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 3 Februari 2021;

Dimuka persidangan terdakwa tidak didampingi oleh Penasihat Hukum atas permohonannya sendiri;

Pengadilan Negeri Tersebut;

Setelah membaca berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan dipersidangan;

Halaman 1 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl



Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Menyatakan terdakwa MELANI MARIANI SINAMBELA Als LANI Anak Dari UNGGUL SINAMBELA terbukti bersalah melakukan tindak pidana "MEMBANTU MELAKUKAN PENIPUAN" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Dakwaan Tunggal yaitu melanggar Pasal 378 KUHP Jo Pasal 56 KUHP sesuai dengan Surat Dakwaan Penuntut Umum.
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa MELANI MARIANI SINAMBELA Als LANI Anak Dari UNGGUL SINAMBELA dengan pidana penjara selama 6 Bulan dikurangi selama terdakwa berada didalam tahanan sementara dengan perintah tetap ditahan.
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit handphone Samsung Galaxy A11 warna putih
 - 1 (satu) unit handphone Samsung Core Duos warna silver
 - Uang tunai sebesar Rp.65.00.000,- (Enam Puluh lima juta rupiah).
Dikembalikan kepada PT.RBT Cabang Bangka melalui saksi TIFFANI ANGELIA Als MEI CHING Anak dari TJHIA TIONG HAP
 - 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna kuning
 - 1 (satu) buah KTP atas nama NINING SUNARTI
 - 1 (satu) buah NPWP atas nama NINING SUNARTI
Dirampas untuk dimusnahkan
 - 1 (satu) buah KTP atas nama MELANI MARIANI SINAMBELA
 - 1 (satu) helai baju kaos Polo Ralph House warna abu-abu
 - 1 (satu) buah jam tangan merk ARMY LEE
 - 1 (satu) buah tas sandang Pros Sport
Dikembalikan kepada MELANI MARIANI SINAMBELA
 - 1 (satu) buah dompet Merk Bally warna hitam
 - 1 (satu) buah dompet merk Aigner
 - 1 (satu) buah Tas Merk Bally
 - 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna putih
 - 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna hitam
 - 1 (satu) buah ATM Bank Danamon Privilege a.n MARYANTHO CHAERUDDIN



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Uang Tunai pecahan 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) sebesar Rp 19.850.000,- (Sembilan belas juta delapan ratus ratus lima puluh ribu rupiah)
 - 1 (satu) buah KTP NIK : 3172031011670010 atas nama MARYANTHO CHAERUDDIN
 - Uang tunai sebesar Rp.400.350.000,- (empat ratus juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).
 - 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK NOBU dengan Nomor Rekening : 1271022 1220 atasnama NINING SUNARTI.
 - 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK DKI SYARIAH dengan nomor rekening : 70123334412 atasnama NINING SUNARTI
- (Dipergunakan dalam perkara MARYANTHO CHAERUDDIN)

4. Menyatakan agar terdakwa MELANI MARIANI SINAMBELA Als LANI Anak Dari UNGGUL SINAMBELA dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut : Terdakwa merasa bersalah, menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya sehingga Terdakwa mohon keringanan;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut : tetap pada tuntutan;

Setelah mendengar tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut : tetap pada pembelaannya yang semula;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut;

DAKWAAN :

Bahwa Terdakwa MELANI MARIANI SINAMBELA Als LANI Anak Dari UNGGUL SINAMBELA Pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 atau setidaknya-tidaknya pada waktu lain dalam bulan Oktober Tahun 2020, bertempat di bank DKI SYARIAH di daerah Jakarta Pusat atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat yang berdasarkan Pasal 84 Ayat (2) KUHP Pengadilan Negeri Sungailiat Berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut "*Membantu Melakukan kejahatan dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan*

Halaman 3 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



memakai nama palsu atau keadaan palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi utang maupun menghapuskan piutang, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Berawal ketika Terdakwa dihubungi oleh Pak EMAN (DPO) mengatakan kepada Terdakwa "KAMU MAU PEKRJAAN GAK?" kemudian Terdakwa menjawab "MAU" kemudian di jawab oleh PAK EMAN (DPO) "YA UDAH NANTI TERDAKWA KENALI DENGAN BOS TERDAKWA" kemudian sekira akhir bulan oktober Terdakwa bertemu dengan Pak EMAN beserta saksi MARYANTHO (Terdakwa dalam berkas terpisah) di sebuah warung di MALL Cibubur Jakarta dan membicarakan mengenai pembuatan E-KTP palsu untuk membuka rekening Bank dengan E-KTP palsu tersebut

Bahwa beberapa hari kemudian Terdakwa ada bertemu lagi dengan Saksi MARYANTO lalu Terdakwa memberitahu bahwa biaya untuk pembuatan E-KTP palsu tersebut sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) kemudian Saksi MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang tersebut sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) kepada Terdakwa setelah memberi uang tersebut Terdakwa pergi ke percetakan kemudian Terdakwa bertemu dengan seorang laki-laki yang berada di percetakan tersebut kemudian Terdakwa mengatakan mau bikin E-KTP kemudian di jawab oleh laki-laki tersebut "MAU IDENTITAS YANG MANA" Terdakwa pun dikasih pilihan identitas kemudian Terdakwa menjawab "DAERAH KOTA BEKASI AJA, NAMANYA YANG GAMPANG" kemudian Terdakwa di suru untuk menunggu selama 1 jam, setelah 1 jam kemudian E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI sudah jadi kemudian Terdakwa membayar untuk pembuatan E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut sebesar Rp.1.000.000,- (satu) juta rupiah).

Bahwa kemudian sekira bulan juni 2020 Terdakwa ada ditelpon oleh saksi MARYANTHO menelpon dengan tujuan menyuruh Terdakwa untuk membuat rekening bank NOBU dengan menggunakan E-KTP atas nama NINING SUNARTI, kemudian Terdakwa dan saksi MARYANTHO janji bertemu di Busway Jonson lalu saksi MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), kemudian pada siang harinya sekira pukul 14.00 Wib, kemudian Terdakwa pun pergi ke Bank NOBU di daerah bekasi untuk membuka rekening baru, setelah selesai kemudian Buku Rekening serta ATM atas nama NINING SUNARTI Terdakwa serahkan



kepada saksi MARYANTHO, kemudian sekira bulan juli Terdakwa di telpon oleh Saksi MARYANTHO CHARUDDIN dan Terdakwa disuruh untuk membuat rekening bank DKI SYARIAH dengan menggunakan E-KTP atas nama NINING SUNARTI, kemudian kami janji bertemu di Busway Jonson lalu Saksi MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), kemudian Terdakwa pun ke sebuah pameran di daerah bekasi pada saat itu ada pembukaan rekening dengan mobile, setelah selesai kemudian Buku Rekening serta atm atas nama NINING SUNARTI Terdakwa serahkan kepada saksi MARYANTO.

Bahwa kemudian pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 wib Terdakwa di hubungi kembali oleh Saksi MARYANTHO untuk bertemu di Busway jonson cibubur, setelah bertemu kemudian Saksi MARYANTHO mengajak Terdakwa untuk masuk kedalam mobil grab kemudian sekira pukul 13.00 wib Terdakwa Bersama dengan Saksi MARYANTHO menuju bank DKI SYARIAH di daerah Jakarta Pusat, sesampai di Bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa diberikan buku rekening bank DKI SYARIAH, digunakan untuk mencairkan uang dan 1 (satu) unit Handphone Nokia warna hitam untuk menghubungi Saksi MARYANTHO dan Terdakwa juga di kasih tas indomart berwarna biru untuk membawa uang, sesampai di bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa menemui Teller bank untuk mengeprint buku tabungan, kemudian setelah dprint ada uang masuk di rekening tersebut sejumlah Rp.450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah) mengetahui hal tersebut kemudian Terdakwa menghubungi Saksi MARYANTHO memberitahukan hal tersebut, kemudian Saksi MARYANTHO menyuruh Terdakwa untuk mencairkan uang Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah), setelah mendengar hal tersebut kemudian Terdakwa memberi tahu kepada teller bank untuk mencairkan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI. Setelah uang tersebut dicairkan kemudian uang tersebut Terdakwa masukan kedalam tas indomart berwarna biru, setelah itu Terdakwa lantas langsung menghubungi Saksi MARYANTHO dengan menggunakan 1 (satu) unit Hanphone nokia berwarna hitam yang di berikan kepada Terdakwa dan memberitahukan kalau uangnya sudah Terdakwa bawa, kemudian Saksi MARYANTHO memerintahkan Terdakwa untuk keluar dari bank tersebut setelah Terdakwa keluar kemudian Saksi



MARYANTHO sudah menunggu Terdakwa dengan menggunakan mobil taxi Terdakwa Bersama saksi Maryanto langsung pergi kemudian setelah selesai mencairkan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI beserta buku tabungan, dan 1 (satu) unit Hanphone nokia berwarna hitam tersebut Terdakwa berikan kepada Saksi MARYANTHO sedangkan E-KTP atas nama NINING SUNARTI Terdakwa bawa.

Bahwa dari pencairan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI tersebut Terdakwa diberikan imbalan berupa uang oleh Saksi MARYANTHO sebesar Rp.12.000.000,- (dua belas juta rupiah) yang mana uang tersebut dipergunakan oleh terdakwa untuk membeli 1 (satu) unit Handphone Samsung Galaxy A11 seharga Rp. 2.000.000,- , 1 (satu) handphone samsung core duos seharga Rp. 750.000,-, terdakwa juga membeli kasur seharga Rp1.200.000,- dan dispenser seharga Rp.500.000,- dan sisa uang tersebut terdakwa gunakan untuk kebutuhan sehari-hari

-----Perbuatan terdakwa MELANI MARIANI SINAMBELA Als LANI Anak Dari UNGGUL SINAMBELA sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 56 KUHP-----

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa telah menyatakan benar dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa atas dakwaan tersebut, Terdakwa menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan Eksepsi atau keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan surat dakwaannya, Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut;

1. Saksi TIFFANI ANGELIA Als MEI CHING Anak Dari TJHIA TIONG HAP, didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa saksi diperiksa di persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
 - Bahwa saksi telah membenarkan keterangannya dalam BAP Penyidik Polri;
 - Bahwa saksi jelaskan bahwa saksi mengerti diperiksa saat sekarang ini sehubungan dengan adanya peristiwa penipuan yang dialami oleh PT. RBT.



- Bahwa saksi jelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 Wib dan pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 09.07.00 Wib di Kantor PT. RBT yang beralamat di jalan Kawasan Industri Jelitik Kec. Sungailiat Kab. Bangka
- Bahwa saksi jelaskan bahwa penipuan yang dialami oleh PT. RBT tersebut yaitu dengan modus seseorang mengaku sebagai sdr SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT dan seseorang tersebut meminta agar mengirimkan uang sebesar Rp 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) dengan alasan untuk memberi pinjaman kepada PT. SUCOFINDO yang mana PT. SUCOFINDO tersebut merupakan mitra PT. RBT, kemudian pada keesokan harinya seseorang tersebut meminta agar mengirimkan kembali uang sebesar Rp 450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) dengan alasan yang sama, kemudian setelah dikonfirmasi kepada sdr SUPARTA yang sebenarnya, sdr SUPARTA tidak pernah meminta agar dikirimkan uang dan tidak pernah menerima kiriman uang dari PT. RBT.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa uang sebesar Rp 570.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh juta rupiah) tersebut adalah milik PT. RBT.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa jabatan saksi di PT. RBT adalah sebagai kasir PT. RBT.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa saksi bekerja sebagai kasir di PT. RBT tersebut kurang lebih sudah 4 (empat) tahun dari bulan Agustus tahun 2016 sampai dengan sekarang.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa saksi tidak tahu siapa yang melakukan penipuan uang sebesar Rp 570.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh juta rupiah) milik PT. RBT tersebut namun seseorang tersebut mengaku bernama bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa orang yang tidak saksi kenali itu bisa mendapatkan uang sebesar Rp 570.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh juta rupiah) milik PT. RBT yaitu dengan cara orang tersebut meminta saksi untuk mengirimkan uang sebesar Rp 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) ke BANK NOBU dengan Nomor Rekening : 1271022 1220 atas nama NINING



SUNARTI, dengan alasan untuk memberi pinjaman kepada PT. SUCOFINDO yang mana PT. SUCOFINDO tersebut merupakan mitra PT. RBT, kemudian seseorang tersebut meminta kembali kepada saksi agar mengirimkan uang sebesar Rp 450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) ke BANK DKI SYARIAH dengan nomor rekening : 70123334412 atas nama NINING SUNARTI.

- Bahwa sehingga saksi bisa mengirimkan uang sebesar Rp 570.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh juta rupiah) kepada seseorang tersebut karena seseorang tersebut mengaku bernama bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT dan seseorang tersebut nada bicaranya sama persis dengan bapak SUPARTA yang asli serta orang tersebut memanggil saksi sama persis dengan kepada bapak SUPARTA yang sering memanggil saksi dengan panggilan MEI CHIN, dari itulah saksi yakin kalau seseorang tersebut memang benar bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT dan saksi berani untuk mengirimkan uang sebesar Rp 570.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh juta rupiah).
- Bahwa saksi mengetahui bahwa seseorang tersebut bukan bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT yang asli yaitu setelah seseorang yang mengaku bapak SUPARTA meminta untuk yang ke 3 (tiga) kali kepada saksi agar mengirimkan uang sebesar Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) kemudian saksi menemui atasan saksi yang bernama DENI CHENDRA dan mengatakan kalau bapak SUPARTA meminta saksi untuk mengirimkan uang kembali sebesar Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) kemudian sdr DENI CHENDRA langsung menelfon bapak SUPARTA dan bapak SUPARTA mengatakan bahwa tidak pernah meminta untuk dikirimkan uang, kemudian dari itulah saksi baru mengetahui bahwa yang meminta kepada saksi untuk mengirimkan sejumlah uang kepada saksi bukanlah bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT yang asli.
- Bahwa awalnya pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 Wib pada saat saksi sedang bekerja di Kantor PT. RBT yang beralamat di jalan Kawasan Industri Jelitik Kec. Sungailiat



Kab. Bangka telepon kantor PT. RBT berbunyi dan salah satu operator yang bernama VERAWATI menerima telepon tersebut

- Bahwa pada saat saksi mengirimkan uang sebesar Rp 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) saksi tidak ada konfirmasi kepada sdr DENI CHENDRA yang merupakan atasan saksi namun pada waktu saksi mengirimkan uang sebesar Rp 450.000.000,00 (empat ratus lima puluh juta rupiah) saksi ada konfirmasi kepada sdr DENI CHENDRA.
- Bahwa selain saksi yang berwenang atas uang kas PT. RBT tersebut yaitu Saksi DENI CHENDRA.
- Bahwa barang bukti yang diperlihatkan oleh Majelis Hakim dalam persidangan adalah barang bukti dalam perkara ini;

2.Saksi SUPARTA ALS KETA BIN H.SUPANDI, didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi diperiksa di persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa saksi telah membenarkan keterangannya dalam BAP Penyidik Polri;
- Bahwa saksi jelaskan bahwa Saksi menjabat sebagai direktur utama PT RBT sudah sekitar 4 (empat) tahun yaitu sejak bulan Agustus 2016.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 saksi tidak ada meminta transfer uang dengan alasan untuk kepentingan perusahaan PT RBT dan untuk PT SUCOFINDO, kepada bagian keuangan PT RBT Bangka sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) melalui rekening Bank NOBU an. NINING SUNARTI.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2020 saksi tidak ada meminta transfer uang dengan alasan untuk kepentingan perusahaan PT RBT dan untuk PT SUCOFINDO, kepada bagian keuangan PT RBT Cab.Bangka sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah) melalui rekening Bank DKI Syariah an. NINING SUNARTI.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa Awalnya Saksi tidak mengetahui hal tersebut tetapi saksi kemudian ada dikonfirmasi oleh Staff saksi, apakah saksi ada meminta transfer uang kepada pihak keuangan

Halaman 9 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl



PT RBT Bangka, dan saksi menjelaskan bahwa saksi tidak pernah meminta transfer uang kepada pihak keuangan PT RBT Bangka, baru kemudian saksi diberitahu bahwa ada orang yang mengaku sebagai Direktur Utama an. SUPARTA dan meminta transfer uang ke bagian keuangan PT RBT Bangka dan bagian keuangan PT RBT sudah ada mentransfer uang sebanyak 2 kali dengan perincian pengiriman pertama sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) dan pengiriman kedua sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah) sehingga total kerugian PT RBT sebesar Rp. 570.000.000,- (lima ratus tujuh puluh juta Rupiah).

- Bahwa saksi jelaskan bahwa saksi tidak mengetahui siapa orang yang telah mengaku sebagai direktur utama PT RBT, dan meminta ditransfer uang oleh bagian keuangan PT RBT Bangka tersebut.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa Saksi tidak kenal dengan seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM).
- Bahwa saksi jelaskan bahwa seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) bukan merupakan direktur utama PT RBT
- Bahwa saksi jelaskan bahwa seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) yang bukan merupakan direktur utama PT RBT tidak pernah menjabat sebagai direktur utama PT RBT.
- Bahwa barang bukti yang diperlihatkan oleh Majelis Hakim dalam persidangan adalah barang bukti dalam perkara ini;

3. Saksi DENI CHENDRA, didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi diperiksa di persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa saksi telah membenarkan keterangannya dalam BAP Penyidik Polri;
- Bahwa saksi jelaskan bahwa Saksi merupakan penanggung jawab dibagian keuangan PT RBT
- Bahwa saksi jelaskan bahwa pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 saksi ada diberitahukan oleh saksi TIFANI selaku kasir

Halaman 10 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl



PT.RBT bahwa ada seseorang yang mengaku Direktur PT.RBT yakni bapak SUPARTA minta dikirimkan uang sebesar Rp.450.000.000., untuk PT.SUCOFINDO, kemudian saksi menyuruh saksi TIFFANI untuk mengirimkan uang tersebut

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020 saksi ada diberitahukan lagi oleh saksi TIFFANI bahwa ada seseorang yang mengaku Direktur PT.RBT yakni bapak SUPARTA minta dikirimkan kembali uang sebesar Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) kemudian saksi DENI CHENDRA langsung menelfon bapak SUPARTA dan bapak SUPARTA mengatakan bahwa tidak pernah meminta untuk dikirimkan uang, kemudian dari itulah saksi baru mengetahui bahwa yang meminta kepada saksi untuk mengirimkan sejumlah uang kepada saksi TIFANI bukanlah bapak SUPARTA yang merupakan direktur PT. RBT yang asli.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa saksi tidak mengetahui siapa orang yang telah mengaku sebagai direktur utama PT RBT, dan meminta ditransfer uang oleh bagian keuangan PT RBT Bangka tersebut.
- Bahwa saksi jelaskan bahwa Saksi tidak kenal dengan seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM).
- Bahwa saksi jelaskan bahwa seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) bukan merupakan direktur utama PT RBT
- Bahwa saksi jelaskan bahwa seorang laki-laki yang bernama MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) yang bukan merupakan direktur utama PT RBT tidak pernah menjabat sebagai direktur utama PT RBT.
- Bahwa barang bukti yang diperlihatkan oleh Majelis Hakim dalam persidangan adalah barang bukti dalam perkara ini;

4.Saksi RIAN RETNO, didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi diperiksa di persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa saksi telah membenarkan keterangannya dalam BAP Penyidik Polri;



- Bahwa saksi jelaskan bahwa Saksi Bersama tim mengamankan dua orang yang telah melakukan penipuan yang mana awal mulanya saksi Bersama tim mendapatkan laporan terakait dengan adanya tindak pidana penipuan
- Bahwa saksi penangkap mendapat laporan terkait penipuan yang mana pelaku mengaku sebagai direktur PT.RBT dan meminta mengirimkan sejumlah uang kepada pelaku yang mengaku sebagai direktur PT.RBT yakni saksi SUPARTA
- Bahwa pada saat penangkapan dilakukan penggeledahan dan ditemukan 1 (satu) buah KTP atas nama NINING SUNARTI, 1 (satu) buah NPWP atas nama NINING SUNARTI, 1 (satu) buah KTP atas nama MELANI MARIANI SINAMBELA
- Bahwa barang bukti yang diperlihatkan oleh Majelis Hakim dalam persidangan adalah barang bukti dalam perkara ini;

5. Saksi MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM), didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi diperiksa di persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa saksi telah membenarkan keterangannya dalam BAP Penyidik Polri;
- Bahwa saksi kenal dengan perempuan atas nama MELIANI MARIANI SINAMBELA tersebut yang merupakan teman saksi dan sehari-harinya saksi panggil dengan nama MELIANI .
- Bahwa saksi ada menyuruh MELIANI untuk mengambil uang di Bank DKI Syariah.
- Bahwa saksi ada menyuruh sdri MELIANI untuk mengambil uang di Bank DKI Syariah Pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 Wib saat itu saksi menyuruh sdra MELIANI untuk mengambil uang tersebut melalui telfon
- Bahwa uang yang diambil sdri MELIANI di Bank DKI Syariah Pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 Wib merupakan milik saksi sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah)
- Bahwa Uang tersebut saksi peroleh dari Cabang PT RBT yang ada dibangka dengan cara saksi menelfon bagian keuangan PT RBT

Halaman 12 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl



Cabang Bangka dan mengaku sebagai BOS RBT yang bernama SUPARTA kemudian saksi meminta karyawan RBT tersebut mentransfer uang sebanyak Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah) ke rekening Bank DKI Syariah an. NINING SUNARTI milik sdri MELIANI . Setelah uang tersebut ditransfer saksi menyuruh sdra NINING SUNARTI untuk mengambil uang tersebut

- Bahwa Awalnya saksi mengetahui kontak PT RBT yang ada di Jakarta melalui Koran, kemudian saksi menelfon nomor tersebut dan mencari informasi mengenai cabang PT RBT yang ada di wilayah, kemudian saksi mendapatkan informasi nomor kontak karyawan PT RBT yang ada di Bangka dan mengaku sebagai BOS PT RBT yang bernama SUPARTA dan meminta karyawan tersebut mentransfer uang ke rekening Bank DKI
- Bahwa Saksi ada mengaku sebagai BOS PT RBT yang bernama SUPARTA dan meminta ditransfer uang kepada karyawan bagian keuangan PT RBT Cab.Bangka sebanyak 2 (dua) kali , yaitu pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 sekira pukul 10.00 Wib dan pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 11.00 Wib.
- Bahwa saksi ada ditransfer uang oleh karyawan PT RBT Cabang Bangka sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) melalui rekening Bank NOBU atas nama NINING SUNARTI .
- Bahwa maksud dan tujuan saksi menelfon karyawan bagian keuangan PT RBT cabang Bangka dan mengaku sebagai BOS PT RBT yang bernama SUPARTA agar karyawan tersebut mau mentransfer uang kepada say untuk kepentingan PT RBT dan diberikan kepada PT SUCOFINDO
- Bahwa Saksi bukan merupakan BOS PT RBT.
- Bahwa uang yang saksi dapatkan dari hasil mengaku sebagai BOS PT RBT dan meminta transfer uang dari karyawan bagian keuangan PT RBT Cabang Bangka tersebut dengan total sebesar Rp. 570.000.000,- (lima ratus tujuh puluh Juta Rupiah)
- Bahwa Pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 Setelah uang ditransfer ke rekening Bank NOBU an. NINING SUNARTI milik sdra MELIANI dari karyawan Bagian Keuangan PT RBT sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) uang tersebut saksi



tarik melalui ATM dan saksi gunakan untuk keperluan pribadi saksi sekitar Rp. 55.000.000 (lima puluh lima Juta Rupiah) dengan perincian Rp. 40.000.000 (empat puluh Juta Rupiah) sudah habis saksi gunakan untuk keperluan pribadi saksi dan saksi simpan untuk cadangan dalam bentuk tunai sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas Juta Rupiah). Sisanya sekitar Rp. 65.000.000,- (enam puluh lima Juta Rupiah) masih ada di Bank Nobu akan tetapi posisinya saat ini sudah diblokir oleh pihak Bank Nobu.

- Bahwa Akibat peristiwa tersebut PT RBT mengalami kerugian sebesar Rp. 570.000.000,- (lima ratus tujuh puluh ribu Rupiah).
- Bahwa barang bukti yang diperlihatkan oleh Majelis Hakim dalam persidangan adalah barang bukti dalam perkara ini;

Atas keterangan para saksi, Terdakwa tidak keberatan dan membenarkan.

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- ✓ Bahwa terdakwa diperiksa di depan persidangan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
- ✓ Bahwa Terdakwa menerangkan bahwa Terdakwa belum pernah dihukum atau terlibat dalam tindak pidana apapun;
- ✓ Bahwa Terdakwa menerangkan bahwa Mengerti sehubungan dengan Terdakwa ada diamankan polisi karena membantu melakukan penipuan;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa kenal dengan sdr MARYANTHO CHARUDDIN yang sdr panggil dengan nama ARI tersebut semenjak bulan oktober 2019;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Pada awal bulan oktober 2019 Terdakwa ada dihubungi oleh Pak EMAN mengatakan kepada Terdakwa "KAMU MAU PEKRJAAN GAK?" kemudian Terdakwa menjawab "MAU" kemudian di jawab oleh PAK EMAN "YA UDAH NANTI TERDAKWA KENALI DENGAN BOS TERDAKWA" kemudian sekira akhir bulan oktober Terdakwa , Terdakwa bertemu dengan Pak EMAN beserta juga dengan sdr MARYANTHO CHARUDDIN yang Terdakwa panggil dengan nama ARI tersebut di sebuah warung di MALL Cibubur Jakarta.. Pada saat bertemu tersebut kami hanya mengoborol terkait pembuatan E-KTP palsu untuk membuka rekening Bank dengan E-KTP palsu tersebut;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Sekira pertengahan bulan november 2019 Terdakwa dihubungi oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN dijemput oleh sdr



MARYANTHO CHARUDDIN kemudian Terdakwa antar di sebuah Percetakan di pramuka disuru oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN untuk membuat E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI bahwa Maksud membuat E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI untuk membuat identitas palsu dan tujuannya identitas palsu tersebut untuk membuat rekening bank palsu;

- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa mau Membuat membuat E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI kemudian untuk membuat rekening bank dikarenakan Terdakwa butuh uang dan Terdakwa dijanjikan akan mendapatkan uang dari hasil rekening yang dibuat dari E-KTP palsu tersebut digunakan untuk melakukan penipuan.
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Cara Terdakwa membuat E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut awalnya Terdakwa ditelpon oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN yang Terdakwa panggil dengan nama ARI mengatakan kepada Terdakwa besok kita ketemuan mau membuat E-KTP palsu di kota bekasi, kemudian keesokan harinya Terdakwa bertemu dengan sdr MARYANTHO CHARUDDIN di busway jonson, kemudian keesokan harinya kemi bertemu lalu Terdakwa memberitahu bahwa biaya untuk pembuatan E-KTP palsu tersebut sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang tersebut sebesar Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) kepada Terdakwa setelah memberi uang tersebut Terdakwa pergi ke percetakan kemudian Terdakwa bertemu dengan seorang laki-laki yang berada di percetakan tersebut kemudian Terdakwa mengatakan mau bikin E-KTP kemudian di jawab oleh laki-laki tersebut "MAU IDENTITAS YANG MANA" Terdakwa pun dikasih pilihan identitas kemudian Terdakwa menjawab "DAERAH KOTA BEKASI AJA, NAMANYA YANG GAMPANG" kemudian Terdakwa di suru untuk menunggu selama 1 jam, setelah 1 jam kemudian E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI sudah jadi kemudian Terdakwa membayar untuk pembuatan E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut sebesar Rp.1.000.000,- (satu) juta rupiah);
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa mendapatkan uang sebesar Rp.1.000.000,- (satu) juta rupiah) untuk membayaran pembuatan E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI dari sdr MARYANTHO CHARUDDIN;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Setelah Terdakwa selesai membuat E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut kemudian E-KTP Palsu atas



nama NINING SUNARTI Terdakwa perlihatkan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN yang Terdakwa panggil dengan nama ARI kemudian E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyuruh Terdakwa untuk memegangnya;

- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa rekening bank yang sudah Terdakwa buat dengan identitas E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut adalah rekening Bank NOBU dan Bank DKI SYARIAH;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa membuat rekening bank NOBU tersebut sekira akhir bulan Juni tahun 2020 dan Terdakwa membuat rekening bank DKI SYARIAH sekira awal juli 2020;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Pada bulan november 2019 setelah selesai membuat E-KTP atas nama NINING SUNARTI kemudian E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI Terdakwa perlihatkan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN yang Terdakwa panggil dengan nama ARI kemudian E-KTP Palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyuruh Terdakwa untuk memegangnya kemudian sekira bulan juni 2020 hari Terdakwa lupa pagi harinya sdr MARYANTHO CHARUDDIN menelpon Terdakwa dengan tujuan menyuruh Terdakwa untuk membuat rekening bank NOBU dengan menggunakan E-KTP atas nama NINING SUNARTI, kemudian Terdakwa dan sdr MARYANTHO CHARUDDIN janji bertemu di Busway Jonson lalu sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), kemudian pada siang harinya sekira pukul 14.00 Wib, kemudian Terdakwa pun pergi ke Bank NOBU di daerah bekasi untuk membuka rekening baru, setelah selesai kemudian Buku Rekening serta atm atas nama NINING SUNARTI Terdakwa serahkan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN, kemudian sekira bulan juli Terdakwa di telpon oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN dan Terdakwa disuruh untuk membuat rekening bank DKI SYARIAH dengan menggunakan E-KTP atas nama NINING SUNARTI, kemudian kami janji bertemu di Busway Jonson lalu sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyerahkan uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), kemudian Terdakwa pun ke sebuah pameran di daerah bekasi pada saat itu ada pembukaan rekening dengan mobile, setelah selesai kemudian Buku Rekening serta atm atas nama NINING SUNARTI Terdakwa serahkan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN;



- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Rekening bank NOBU dan rekening bank DKI SYARIAH yang Terdakwa buat dengan menggunakan identitas palsu E-KTP atas nama NINING SUNARTI tersebut digunakan untuk mengambil uang dari hasil penipuan;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa mengetahui kalau Rekening bank NOBU dan rekening bank DKI SYARIAH yang Terdakwa buat dengan menggunakan identitas palsu E-KTP atas nama NINING SUNARTI tersebut digunakan untuk mengambil uang dari hasil penipuan dikarenakan dari awal Terdakwa E-KTP atas nama NINING SUNARTI dimana E-KTP tersebut sudah palsu, foto E-KTP tersebut adalah foto Terdakwa namun identitas di E-KTP tersebut bukan identitas Terdakwa;
- ✓ Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa tidak tahu sudah digunakan atau belum rekening bank NOBU dan Rekening Bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI tersebut oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN namun Terdakwa ada disuru oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN untuk mengambil uang di bank DKI SYAHRIAH sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah).
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa disuru oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN mengambil uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari bank DKI SYARIAH tersebut pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira sekira jam 13.00 wib;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira jam 08.00 wib Terdakwa di hubungi oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN untuk siap-siap dan berpakai rapi-rapi dan nanti bisa dihubungi kemudian sekira pukul 11.00 wib Terdakwa di hubungi kembali oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN untuk bertemu di Busway jonson cibubur, setelah bertemu kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN mengajak Terdakwa untuk masuk kedalam mobil grab kemudian sekira pukul 13.00 wib kami menuju bank DKI SYARIAH di daerah Jakarta Pusat, sesampai di Bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa diberikan buku rekening bank DKI SYARIAH, digunakan untuk mencairkan uang dan 1 (satu) unit Handphone Nokia warna hitam untuk menghubungi sdr MARYANTHO CHARUDDIN dan Terdakwa juga di kasih tas indomart berwarna biru untuk membawa uang, sesampai di bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa menemui Teller bank untuk mengeprint buku tabungan, kemudian setelah dprint ada uang masuk di rekening tersebut sejumlah Rp.450.000.000,- (empat ratus



lima puluh juta rupiah) mengetahui hal tersebut kemudian Terdakwa menghubungi sdr MARYANTHO CHARUDDIN memberitahukan hal tersebut, kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyuruh Terdakwa untuk mencairkan uang Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah), setelah mendengar hal tersebut kemudian Terdakwa memberitahukan kepada teller bank untuk mencairkan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI;

- ✓ Bahwa setelah uang tersebut dicairkan kemudian uang tersebut Terdakwa masukan kedalam tas indomart berwarna biru, setelah itu Terdakwa lantas langsung menghubungi sdr MARYANTHO CHARUDDIN dengan menggunakan 1 (satu) unit Hanphone nokia berwarna hitam yang di berikan kepada Terdakwa dan memberitahukan kalau uangnya sudah Terdakwa bawa, kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN memerintahkan Terdakwa untuk keluar dari bank tersebut setelah Terdakwa keluar kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN sudah menunggu Terdakwa dengan menggunakan mobil taxi dan kami pun pergi;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Setelah dicairkan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI beserta buku tabungan, dan 1 (satu) unit Hanphone nokia berwarna hitam tersebut Terdakwa berikan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN sedangkan E-KTP atas nama NINING SUNARTI Terdakwa bawa;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa ada diberikan uang oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN dari pencairan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI tersebut sebesar Rp.12.000.000,- (dua belas juta rupiah);
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Uang sejumlah Rp.9.000.000,- (sembilan juta rupiah) yang diberikan oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN tersebut Terdakwa gunakan untuk membeli 1 (satu) unit Handphone Samsung Galaxy A11 seharga Rp. 2.000.000,- , 1 (satu) handphone samsung core duos seharga Rp. 750.000,-, Terdakwa juga membeli kasur seharga Rp1.200.000,- dan dispenser seharga Rp.500.000,- dan sisa uang tersebut Terdakwa gunakan untuk kebutuhan sehari-hari;



- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa tidak mengetahui dari mana uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) yang masuk ke rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI tersebut;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa tidak ada menanyakan kepada sdr MARYANTHO CHARUDDIN dari mana asal uang masuk ke rekening atas nama NINING SUNARTI tersebut;
- ✓ Bahwa Terdakwa jelaskan bahwa Terdakwa tidak ada hubungan keluarga dnegan sdr MARYANTHO CHARUDDIN melainkan hanya teman saja dan Terdakwa tidak mengetahui apa pekerjaan sdr MARYANTHO CHARUDDIN tersebut.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna kuning
- 1 (satu) unit handphone Samsung Galaxy A11 warna putih
- 1 (satu) unit handphone Samsung Core Duos warna silver
- 1 (satu) helai baju kaos Polo Ralph House warna abu-abu
- 1 (satu) buah jam tangan merk ARMY LEE
- 1 (satu) buah tas sandang Pros Sport
- 1 (satu) buah KTP atas nama NINING SUNARTI
- 1 (satu) buah NPWP atas nama NINING SUNARTI
- 1 (satu) buah KTP atas nama MELANI MARIANI SINAMBELA
- Uang tunai sebesar Rp.65.00.000,- (Enam Puluh lima juta rupiah)
(Disita Dari MELANI MARIANI SINAMBELA)
- 1 (satu) buah dompet Merk Bally warna hitam
- 1 (satu) buah dompet merk Aigner
- 1 (satu) buah Tas Merk Bally
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna putih
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna hitam
- 1 (satu) buah ATM Bank Danamon Privilege a.n MARYANTHO CHAERUDDIN
- Uang Tunai pecahan 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) sebesar Rp 19.850.000,- (Sembilan belas juta lima ratus ribu rupiah)
- 1 (satu) buah KTP NIK : 3172031011670010 atas nama MARYANTHO CHAERUDDIN



- Uang tunai sebesar Rp.400.350.000,- (empat ratus dua puluh juta dua ratus ribu rupiah).
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK NOBU dengan Nomor Rekening : 1271022 1220 atasnama NINING SUNARTI.
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK DKI SYARIAH dengan nomor rekening : 70123334412 atasnama NINING SUNARTI

(Disita Dari MARYANTHO CHAERUDDIN)

Terhadap barang bukti tersebut telah disita secara sah menurut hukum dan telah pula diperlihatkan kepada Saksi-saksi dan Terdakwa dipersidangan dan oleh yang bersangkutan membenarkannya, sehingga dipertimbangkan untuk memperkuat pembuktian;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Saksi-saksi dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa pada awal bulan oktober 2019 Terdakwa ada dihubungi oleh Pak EMAN untuk menawarkan pekerjaan dan dikenali dengan saksi MARYANTHO CHARUDDIN yang Terdakwa panggil dengan nama ARI. Sekira akhir bulan Oktober, Terdakwa ada bertemu dengan Pak EMAN beserta juga dengan sdr MARYANTHO CHARUDDIN tersebut di sebuah warung di MALL Cibubur Jakarta untuk mengoborol terkait pembuatan E-KTP palsu untuk membuka rekening Bank dengan E-KTP palsu tersebut;
- Bahwa Sekira pertengahan bulan November 2019 Terdakwa dihubungi oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN dijemput oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN kemudian Terdakwa antar di sebuah Percetakan di pramuka disuruh oleh sdr MARYANTHO CHARUDDIN untuk membuat E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI dengan maksud dan tujuan untuk membuat identitas palsu dan tujuannya indentitas palsu tersebut untuk membuat rekening bank palsu;
- Bahwa Pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2020 sekira pukul 13.00 wib Terdakwa dan saksi MARYANTHO CHARUDDIN menuju bank DKI SYARIAH di daerah Jakarta Pusat, sesampai di Bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa diberikan buku rekening bank DKI SYARIAH, digunakan untuk mencairkan uang dan 1 (satu) unit Handphone Nokia warna hitam untuk menghubungi sdr

Halaman 20 dari 28 Putusan Nomor 5/Pid.B/2021/PN Sgl



MARYANTHO CHARUDDIN dan Terdakwa juga di kasih tas indomart berwarna biru untuk membawa uang, sesampai di bank DKI SYARIAH kemudian Terdakwa menemui Teller bank untuk mengeprint buku tabungan;

➤ Bahwa kemudian setelah dprint ada uang masuk di rekening tersebut sejumlah Rp.450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah) mengetahui hal tersebut kemudian Terdakwa menghubungi sdr MARYANTHO CHARUDDIN memberitahukan hal tersebut, kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN menyuruh Terdakwa untuk mencairkan uang Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah), setelah mendengar hal tersebut kemudian Terdakwa memberi tahu kepada teller bank untuk mencairkan uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI;

➤ Bahwa setelah uang tersebut dicairkan kemudian uang tersebut Terdakwa masukan kedalam tas indomart berwarna biru, setelah itu Terdakwa lantas langsung menghubungi sdr MARYANTHO CHARUDDIN dengan menggunakan 1 (satu) unit Hanphone nokia berwarna hitam yang di berikan kepada Terdakwa dan memberitahukan kalau uangnya sudah Terdakwa bawa, kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN memerintahkan Terdakwa untuk keluar dari bank tersebut setelah Terdakwa keluar kemudian sdr MARYANTHO CHARUDDIN sudah menunggu Terdakwa dengan menggunakan mobil taxi dan Terdakwa dan saksi MARYANTHO CHARUDDIN pun pergi;

Menimbang bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa terdakwa diajukan kemuka persidangan dengan dakwaan Tunggal yang melanggar ketentuan Pasal 378 KUHP;

Menimbang, bahwa Pasal Pasal 378 KUHP Jo Pasal 56 KUHP, unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. Barang Siapa;
2. Dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum;



3. Dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang;
4. Dipidana sebagai pembantu kejahatan mereka yang sengaja memberi bantuan pada waktu kejahatan dilakukan;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut, Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut :

Ad.1. Unsur Barang Siapa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan setiap orang dalam hukum pidana adalah subyek pelaku dari suatu perbuatan pidana, dalam arti siapa saja sebagai pelaku perbuatan pidana dan orang tersebut adalah orang yang mampu bertanggungjawab serta dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya secara hukum. Dalam perkara ini adalah Terdakwa Meliani Mariani Sinambela Als Butet Anak Dari Unggul Sinambela yang berdasarkan fakta-fakta yang terungkap dipersidangan dari keterangan saksi-saksi yang pada pokoknya menunjukkan Terdakwalah sebagai pelaku perbuatan pidana yang didakwakan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa Terdakwa dikategorikan sebagai dewasa, sehat jasmani dan rohani serta tidak berada di bawah pengampuan, karena itu Terdakwa memiliki cukup kemampuan dalam berfikir dan berkehendak, dan kemampuan untuk menyadari setiap perbuatan yang dilakukannya demikian pula dengan konsekwensi dari perbuatannya tersebut;

Dengan demikian atas pertimbangan tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur Barang Siapa ini telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum;

Ad. 2. Unsur dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum;

Menimbang, bahwa Unsur dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dalam perkara ini sudah terpenuhi yang mana Terdakwa atas nama MELIANI MARIANI SINAMBELA ALS BUTET sudah mendapatkan keuntungan secara melawan hukum dari tindakan yang dilakukan oleh MARYANTHO CHAERUDDIN ALS YANHTO ALS SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) untuk menggerakkan orang lain untuk menyerahkan sesuatu barang berupa uang tunai sebesar Rp. 570.000.000,- (lima ratus tujuh



puluh Juta Rupiah) untuk maksud tertentu dan Terdakwa sudah mempergunakan uang tersebut untuk kepentingan diri sendiri.

Dengan demikian unsur ini telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum

Ad. 3. Unsur dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang;

Menimbang, bahwa Unsur Dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain dalam perkara ini sudah terpenuhi yang mana Terdakwa atas nama MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET menggunakan nama palsu dan menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya yang mana Terdakwa MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET memakai nama palsu/identitas palsu atau nama yang berlainan dengan nama yang sebenarnya yaitu memakai nama NINING SUNARTI. Lalu Terdakwa atas nama MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET menggunakan nama dengan identitas E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut untuk membuat rekening bank palsu yaitu adalah rekening Bank NOBU dan Bank DKI SYARIAH, yang mana digunakan untuk mengambil uang dari hasil penipuan yang dilakukan oleh MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) dikarenakan dari awal Terdakwa E-KTP atas nama NINING SUNARTI dimana E-KTP tersebut sudah palsu, foto E-KTP tersebut adalah foto Terdakwa namun identitas di E-KTP tersebut bukan identitas Terdakwa, sehingga perbuatan-perbuatan Terdakwa tersebut menimbulkan kepercayaan atau keyakinan atas kebenaran dari sesuatu kepada orang lain.

Menimbang, bahwa unsur untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang dalam perkara ini sudah terpenuhi yang mana pihak bank Bank DKI Syariah sudah ada menyerahkan atau mencairkan sesuatu barang berupa uang tunai sebesar uang sejumlah Rp.445.000.000,- (empat ratus empat puluh lima juta rupiah) dari rekening bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI dari hasil penipuan yang dilakukan oleh MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) atas permintaan Terdakwa yang menggunakan identitas palsu atas nama NINING SUNARTI tersebut, yang mana Terdakwa mendapatkannya dengan cara MARYANTHO CHAERUDDIN



Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) ada menggunakan nama palsu, tipu muslihat ataupun rangkaian kebohongan dan menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya yaitu Terdakwa menggunakan nama palsu atas nama SUPARTA (Selaku Direktur Utama PT RBT) yang mana Terdakwa telah menelepon karyawan bagian keuangan PT RBT cabang Bangka dan mengaku sebagai Direktur PT RBT agar karyawan tersebut yakin dan percaya mau mentransfer uang kepada Terdakwa, yang mana Terdakwa menerangkan bahwa uang tersebut untuk kepentingan PT RBT dan diberikan kepada PT SUCOFINDO, sehingga perbuatan-perbuatan Terdakwa tersebut menimbulkan kepercayaan atau keyakinan atas kebenaran dari sesuatu kepada orang lain.

Dengan demikian unsur dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian kebohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapuskan piutang telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum;

Ad. 4. Unsur dipidana sebagai pembantu kejahatan mereka yang sengaja memberi bantuan pada waktu kejahatan dilakukan;

Menimbang, bahwa unsur dipidana sebagai pembantu kejahatan mereka yang sengaja memberi bantuan pada waktu kejahatan dilakukan dalam perkara ini sudah terpenuhi, yang mana Terdakwa atas nama MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET dari awal sudah ada mempunyai niat jahat untuk pembuatan E-KTP palsu atas nama NINING SUNARTI dengan maksud dan tujuan pembuatan identitas palsu digunakan untuk membuat rekening bank palsu yaitu rekening Bank NOBU dan Bank DKI SYARIAH atas nama NINING SUNARTI, yang mana digunakan untuk mengambil uang dari hasil penipuan yang dilakukan oleh MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM), dikarenakan dari awal Terdakwa MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET dan sdr MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM) sudah merencanakan pembuatan E-KTP palsu atau identitas palsu, dimana E-KTP dan foto E-KTP tersebut adalah foto Terdakwa namun identitas di E-KTP tersebut bukan identitas Terdakwa guna untuk menghilangkan jejak tindak kejahatan yang dilakukan oleh Terdakwa MELIANI MARIANI SINAMBELA Als BUTET dan sdr MARYANTHO CHAERUDDIN Als YANHTO Als SUPARTA Bin CHAERUDDIN (ALM).



Dengan demikian maka unsure ini telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 378 KUHP Jo Pasal 56 KUHP, telah terpenuhi maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan tersebut;

Menimbang, bahwa selama persidangan Majelis tidak menemukan adanya alasan pemaaf dan alasan pembenar pada diri terdakwa, sehingga oleh karenanya terdakwa dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya dan harus dinyatakan bersalah untuk itu ;

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa dinyatakan bersalah maka terdakwa harus dijatuhi hukuman dan dibebani untuk membayar biaya perkara ;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti berupa :

- 1 (satu) unit handphone Samsung Galaxy A11 warna putih
- 1 (satu) unit handphone Samsung Core Duos warna silver
- Uang tunai sebesar Rp.65.00.000,- (Enam Puluh lima juta rupiah).
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna kuning
- 1 (satu) buah KTP atas nama NINING SUNARTI
- 1 (satu) buah NPWP atas nama NINING SUNARTI
- 1 (satu) buah KTP atas nama MELANI MARIANI SINAMBELA
- 1 (satu) helai baju kaos Polo Ralph House warna abu-abu
- 1 (satu) buah jam tangan merk ARMY LEE
- 1 (satu) buah tas sandang Pros Sport
- 1 (satu) buah dompet Merk Bally warna hitam
- 1 (satu) buah dompet merk Aigner
- 1 (satu) buah Tas Merk Bally
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna putih
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna hitam



- 1 (satu) buah ATM Bank Danamon Privilege a.n MARYANTHO CHAERUDDIN
- Uang Tunai pecahan 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) sebesar Rp 19.850.000,- (Sembilan belas juta lima ratus ribu rupiah)
- 1(satu) buah KTP NIK : 3172031011670010 atas nama MARYANTHO CHAERUDDIN
- Uang tunai sebesar Rp.400.350.000,- (empat ratus dua puluh juta dua ratus ribu rupiah).
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK NOBU dengan Nomor Rekening : 1271022 1220 atasnama NINING SUNARTI.
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK DKI SYARIAH dengan nomor rekening : 70123334412 atasnama NINING SUNARTI

Secara rinci akan ditentukan dalam amar putusan ini;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap diri Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan :

- Perbuatan Terdakwa merugikan orang lain;

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa mengaku terus terang, merasa menyesal dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi;

Memperhatikan Pasal 378 KUHP Jo Pasal 56 KUHP, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

M ENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa Melani Mariani Sinambela Als Lani Anak Dari Unggul Sinambela, telah terbukti secara sah dan menyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Membantu Melakukan Penipuan;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 4 (empat) bulan ;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Memerintahkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit handphone Samsung Galaxy A11 warna putih



- 1 (satu) unit handphone Samsung Core Duos warna silver
- Uang tunai sebesar Rp.65.00.000,- (Enam Puluh lima juta rupiah).

Dikembalikan kepada PT.RBT Cabang Bangka melalui saksi TIFFANI ANGELIA Als MEI CHING Anak dari TJHIA TIONG HAP

- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna kuning
- 1 (satu) buah KTP atas nama NINING SUNARTI
- 1 (satu) buah NPWP atas nama NINING SUNARTI

Dirampas untuk dimusnahkan

- 1 (satu) buah KTP atas nama MELANI MARIANI SINAMBELA
- 1 (satu) helai baju kaos Polo Ralph House warna abu-abu
- 1 (satu) buah jam tangan merk ARMY LEE
- 1 (satu) buah tas sandang Pros Sport

Dikembalikan kepada MELANI MARIANI SINAMBELA

- 1 (satu) buah dompet Merk Bally warna hitam
- 1 (satu) buah dompet merk Aigner
- 1 (satu) buah Tas Merk Bally
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna putih
- 1 (satu) unit Handphone merk Nokia warna hitam
- 1 (satu) buah ATM Bank Danamon Privilege a.n MARYANTHO CHAERUDDIN
- Uang Tunai pecahan 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) sebesar Rp 19.850.000,- (Sembilan belas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah)
- 1 (satu) buah KTP NIK : 3172031011670010 atas nama MARYANTHO CHAERUDDIN
- Uang tunai sebesar Rp.400.350.000,- (empat ratus juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK NOBU dengan Nomor Rekening : 1271022 1220 atasnama NINING SUNARTI.
- 1 (satu) lembar kertas bukti transfer dari BANK BCA ke BANK DKI SYARIAH dengan nomor rekening : 70123334412 atasnama NINING SUNARTI

(Dipergunakan dalam perkara MARYANTHO CHAERUDDIN)

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sungailiat, pada hari Selasa, tanggal 19 Januari 2021, oleh



Hj. Adria Dwi Afanti, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Joni Mauluddin Saputra, S.H., dan Firman Jaya, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum secara Teleconference pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2021 oleh Hakim Ketua dengan didampingi oleh Hakim-hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Muhammad Hadli, SH.,MH Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Sungailiat, serta dihadiri oleh Rizal Purwanto S.H.,MH Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Bangka, serta Terdakwa tersebut;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Joni Mauluddin Saputra, S.H.

Hj. Adria Dwi Afanti, S.H., M.H.

Firman Jaya, S.H.

Panitera Pengganti

Muhammad Hadli, SH.,MH